

Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar

Henry Dunan Pardede¹, Hengki Mangiring Parulian Simarmata², Roy Sahputra Saragih³
R. Elfrida Panjaitan⁴

Keywords :

Laporan Keuangan;
Petani Jamur,
Pemahaman.

Correspondensi Author

Manajemen, Politeknik Bisnis
Indonesia Murni Sadar
Jalan Sriwijaya No. 9C – E Kota
Pematangsiantar
Email: roysahputra31@yahoo.com

History Artikel

Received: Juni-2018;

Reviewed: Juli-2018

Accepted: Agustus-2018

Published: Agustus-2108

Abstrak. Dalam melakukan kegiatan usaha baik perorangan maupun badan usaha sebaiknya membuat laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemilik maupun pihak-pihak yang membutuhkannya, Laporan keuangan merupakan suatu indikator suksesnya suatu kegiatan usaha yang dilakoninya. Oleh karena itu sangat pentingnya laporan keuangan. Perlu adanya pelatihan dan pendampingan bukan hanya pada pelaku usaha besar, namun usaha kecil seperti petani jamur di kota Pematangsiantar. Minimnya pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan dan kesadaran akan pentingnya pembuatan laporan keuangan pada masyarakat tani khususnya petani jamur sehingga mereka tidak tau apakah usaha mereka layak atau tidak dikembangkan kedepan. Maka dari itu diperlukan pemahaman yang baik tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan untuk meningkatkan hasil usaha yang ditekuninya.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), Catatan juga termasuk *schedule* dan informasi tambahan

yang berkaitan dengan laporan tersebut. Misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas dan lengkap yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan operasi perusahaan tersebut. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan dengan kemungkinan adanya penyimpangan (bias), salah penafsiran dan ketidaktepatan. Untuk meminimalkan bahaya ini, profesi akuntansi telah berupaya untuk mengembangkan suatu teori dimana setiap akuntansi perusahaan harus menyesuaikan

diri terhadap praktek akuntansi pelaporan dari setiap perusahaan tertentu.

Dengan begitu pentingnya pelaporan keuangan demi kemajuan sebuah usaha. Maka demikian juga dengan pelaku usaha kecil di Sitalasari, Pematangsiantar khususnya Petani Jamur yang harus mengetahui bagaimana caranya membuat laporan keuangan demi memajukan usaha mereka. Dengan demikian mereka dapat mengevaluasi usaha mereka sendiri dapat menentukan keputusan sendiri demi memajukan usaha mereka.

Maith menjelaskan bahwa Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang (Maith 2013:620).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan” (Munawir: 2013:31). Sedangkan menurut Kristanty (2017:5) Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dalam modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut Sutrisno menjelaskan “Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi” (Sutrisno 2013:9).

Menurut Baridwan dalam Kesuma (2014:94) Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Hery (2013), “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Dari pengertian diatas, laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada

manajemen. Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi juga dipakai untuk membuktikan keabsahan transaksi.

Menurut Kasmir (2013) tujuan laporan keuangan yaitu: (1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini; (2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini; (3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu; (4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu; (5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan; (6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode; (7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan; (8) Informasi keuangan lainnya.

Jenis Laporan keuangan menurut Harahap “Jenis Laporan keuangan terdiri dari jenis laporan keuangan utama dan pendukung seperti : Daftar Neraca, Perhitungan Laba Rugi, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Laba Ditahan, Laporan perubahan Modal, dan Laporan Kegiatan Keuangan (Harahap, 2015:106).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam bukunya yang berjudul Standar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut “Laporan Keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana). Catatan dalam laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk *schedule* informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga”(Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari Laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca, yang menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban dan modal perusahaan.
2. Perhitungan laba rugi, menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan arus kas, menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan dan investasi selama periode bersangkutan.
4. Catatan atas laporan keuangan, menginformasikan kebijaksanaan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil keuangan perusahaan.

Tujuan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Petani Jamur di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar : (1) Untuk memsosialisasikan pentingnya pembuatan laporan keuangan dan bagaimana untuk menganalisa kemajuan usaha melalui laporan keuangan; (2) Membantu pihak yang terkait khususnya pemerintah dalam mensosialisasikan pentingnya pembuatan laporan keuangan dan bagaimana untuk menganalisa kemajuan usaha melalui laporan keuangan.

Adapun manfaat pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di kecamatan Sitalasari Pematangsiantar yang memiliki mata pencaharian sebagai Petani Jamur adalah agar para peserta mempunyai kemampuan untuk membuat laporan keuangan dan meningkatkan usaha Petani Jamur agar kelak dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga berguna untuk masyarakat disekitarnya dengan meningkatkan derajat ekonomi masyarakat.

Salah satu tuntutan dari Tridarma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam kesempatan ini tim pengabdian kampus Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar yaitu Prodi Keuangan Perbankan dan Manajemen Administrasi Perkantoran ingin melakukan pengabdian bagi masyarakat. Dari program ini akan tercipta kerjasama atau kemitraan antara Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar,

Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA), dan masyarakat sekitar.

Kerangka kegiatan ini dilaksanakan sebagai ilmu tambahan dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan terhadap pelaku usaha kecil khususnya Petani Jamur di kecamatan Sitalasari kota Pematangsiantar. Adapun peserta kebanyakan adalah masyarakat yang pendidikannya tidak spesifik terhadap ilmu ekonomi.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di Kecamatan Sitalasari kota Pematangsiantar yang rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai Petani Jamur bekerjasama dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) kota Pematangsiantar dengan tiga tahapan yaitu :

a. Tahap Persiapan
Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat dilakukan dengan menghubungi Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar dan menetapkan bahwa lokasi pengabdian masyarakat adalah di Aula Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar Pematangsiantar.

Melakukan Survey kunjungan oleh Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar Pematangsiantar guna mendapatkan data profil peserta dan sasaran peserta yang diharapkan.

b. Tahap Pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan pemberian ceramah dan sosialisasi pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di kecamatan Sitalasari Pematangsiantar sebagai Petani Jamur bekerjasama dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan Pematangsiantar.

Adapun jadwal pelaksanaan yang dilakukan adalah Hari pelaksanaan : Sabtu, 23 Juni 2018. Akhir acara pengabdian dilakukan acara singkat penutupan kegiatan dimana tim pengabdian masyarakat menyerahkan modul laporan keuangan bagi masyarakat Kecamatan Sitalasari sebagai petani jamur.

Khalayak sasaran yang strategis dalam kegiatan penyuluhan dalam memahami dan mensosialisasi pendamping dan pelatih pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di kecamatan Sitalasari sebagai petani jamur.

METODE

Untuk memasyarakatkan pemahaman mengenai pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di kecamatan Sitalasari Pematangsiantar sebagai petani jamur diberikan dengan cara mengadakan ceramah dasar-dasar pembuatan laporan keuangan, melakukan praktek bagaimana cara pembuatan laporan keuangan yang baik untuk kegiatan operasional, kegiatan investasi, kegiatan keuangan dan pembiayaan dan saldo kas awal serta saldo kas akhir yang dibantu para mahasiswa serta dosen sehingga materi pelatihan tepat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan Politeknik Bisnis Indoensia Murni Sadar Pematangsiantar dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Pematangsiantar, berikut ini disampaikan hasil yang diperoleh beserta pembahasannya.

Hasil Pengabdian

Adapun hasil luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah seluruh peserta dapat mendapatkan ilmu untuk

membuat laporan keuangan dan mengaplikasikan ilmu demi kemajuan usaha budi daya jamur mereka.

Pembahasan

Beberapa hal yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar Pematangsiantar di Kecamatan Sitalasari dapat diuraikan dalam pembahasan berikut ini:

- a. Para peserta yang hadir sangat menyambut baik pelaksanaan pengabdian sebab akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peserta yang hadir.
- b. Dengan diberikannya wawasan mengenai pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di kecamatan Sitalasari Pematangsiantar bagi petani jamur dapat meningkatkan sumber daya manusia khususnya tentang pelaporan keuangan dan fungsinya bagi usaha.
- c. Dengan ketekunan dan antusias para peserta dapat diaplikasikan dengan baik, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan lebih mengenai cara pembuatan laporan keuangan.

Melalui sosialisasi diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1: Tim memberikan materi dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan petani jamur di kecamatan sitalasari pematangsiantar

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi petani jamur di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar adalah sebagai

berikut : (1) Peserta yang hadir mengucapkan terimakasih dan sangat salut dengan adanya pelatihan dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui pengabdian masyarakat oleh Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar Pematangsiantar. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik dan mereka berharap dapat melakukan pengabdian kepada

masyarakat dengan kegiatan tidak terlalu singkat supaya masyarakat dapat dengan mudah menyerap ilmu yang dipelajari. (2) Peran serta masyarakat sangat baik dan memberikan semangat kepada tim dan mereka telah merasakan manfaat kegiatan ini sangat menyentuh masyarakat di kota Pematangsiantar.

Adapun saran dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : (1) Kiranya Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar Pematangsiantar dapat lebih banyak melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar masyarakat Pematangsiantar semakin sejahtera. (2) Agar Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar Pematangsiantar semakin sering mengadakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata dari Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu dengan melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan guna peningkatan sumber daya manusia di kota Pematangsiantar.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatmawati., Hasiah., Irmawati dan Istiyana, A.N. 2017. IBM Pelatihan dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis EMKM. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M). hh 104-108
- Harahap, S. S. 2015. Analisa Kritis Atas laporan Keuangan. RajaGrafinfo Persada. Depok.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. 2013. Analisa LAPoran Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kesuma., Y. F. 2014. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 5 No.1 Hal 93-121.
- Kristanty., E. Y. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Go Publik. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 6 No 3. Hal 1-16.
- Maith., H. A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampurna TBK. Jurnal EMBA. Vol 1 No 3. Hal 619-628
- Munawir. 2013. Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi. Ekonesia. Yogyakarta.